

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMA N 1 Turi Sleman terletak di Gununganyar, Gading Wetan, Donokerto, Turi Sleman.. SMA N 1 Turi berdiri pada 1 April 1981. Bangunan SMA N 1 Turi terdapat fasilitas utama seperti 12 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang BK (Bimbingan Konseling), 1 Ruang tata usaha, dan terdapat beberapa fasilitas pendukung seperti mushola, UKS (Usaha Kesehatan Sekolah), perpustakaan, kantin, lobi, lapangan upacara, lapangan basket dan laboratorium. Terdapat struktur tenaga pendidik yaitu kepala sekolah 1 orang, guru 31 orang, guru BK 2 orang, dan karyawan tata usaha 12 orang.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini jumlah responden adalah sebanyak 72 Siswa kelas X SMA N 1 Turi, Sleman. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari usia remaja putri, pekerjaan orangtua, dan pendidikan orangtua. Juga terdapat karakteristik dari hasil kuisioner terhadap sikap remaja putri dalam mengatasi *Leukhorhea*. Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

	Umur	N	%
1.	15 Tahun	13	18,1
2.	16 Tahun	27	37,5
3.	17 Tahun	32	44,4
4.	18 Tahun	0	0
5.	19 Tahun	0	0
Pendidikan Orang Tua (ayah)			
1.	SD	12	16,7
2.	SMP	20	27,8
3.	SMA	29	40,3
4.	PT(Perguruan Tinggi)	11	15,3
Pendidikan Orang Tua (ibu)			
1.	SD	22	30,5
2.	SMP	28	38,9
3.	SMA	12	16,7
4.	PT(Perguruan Tinggi)	10	13,9
Pekerjaan Orang Tua (ayah)			
1.	Tidak bekerja	0	0
2.	Petani	28	38,9
3.	Wiraswasta	27	37,5
4.	TNI/ POLRI	9	12,5
5.	Lain-lain	8	11,1
Pekerjaan Orang Tua (ibu)			
1.	Tidak bekerja	37	51,4
2.	Petani	14	19,5
3.	Wiraswasta	17	23,6
4.	TNI/ POLRI	0	0
5.	Lain-lain	4	5,5
Total		72	100

Sumber : Data Primer, 2015

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas usia responden 17 tahun sebanyak 32 responden (44,4%), pendidikan orangtua (ayah) responden adalah setingkat SMA sebanyak 29 responden (40,3%), pendidikan orangtua (ibu) responden adalah setingkat SMP sebanyak 28 responden

(38,9%), pekerjaan orangtua (ayah) responden mayoritas sebagai petani yaitu sebanyak 28 responden (38,9%), dan pekerjaan orangtua (ibu) responden mayoritas tidak bekerja/ IRT yaitu sebanyak 37 responden (51,4%)

3. Analisa hasil penelitian

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap Responden

No.	Sikap	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Positif	46	63.9
2.	Negatif	26	36.1
	Jumlah	72	100

Sumber : Data Primer, 2015

Dari hasil tabel 4.5 penelitian di atas menunjukkan bahwa mayoritas siswa bersikap positif dalam mengatasi *leukhorhea* yaitu sebanyak 46 responden (63.9%).

Tabel 4.3 Crosstab Karakteristik Responden

Karakteristik	Jenis				Total	
	Positif		Negatif		F	%
Usia	F	%	F	%	F	%
15 tahun	5	7,0	8	11,1	13	18,1
16 tahun	18	25,0	9	12,5	27	37,5
17 tahun	23	31,9	9	12,5	32	44,4
18 tahun	0	0	0	0	0	0
19 tahun	0	0	0	0	0	0
Total					72	100
Pendidikan (ayah)						
SD	2	2,8	10	13,9	12	16,7
SMP	13	18,1	7	9,7	20	27,8
SMA	21	29,2	8	11,1	29	40,3
PT	10	13,9	1	1,4	11	15,3
Total					72	100
Pendidikan (ibu)						
SD	12	16,6	10	13,9	22	30,5
SMP	19	26,4	9	12,5	28	38,9
SMA	8	11,1	4	5,5	12	16,7
PT	7	9,7	3	4,2	10	13,9
Total					72	100

Pekerjaan (ayah)						
Tidak bekerja	0	0	0	0	0	0
Petani	15	20,9	13	18,0	28	38,9
Wiraswasta	20	27,8	7	9,7	27	37,5
TNI/POLRI	6	8,4	3	4,1	9	12,5
Lain-lain	5	7,0	3	4,1	8	11,1
					72	100

Pekerjaan (ibu)						
Tidak bekerja	22	30,5	15	20,9	37	51,4
Petani	5	7,0	9	12,5	14	19,5
Wiraswasta	15	20,8	2	2,8	17	23,6
TNI/POLRI	0	0	0	0	0	0
Lain-lain	4	5,5	0	0	4	5,5
					72	100

Berdasarkan tabel 4.3 mendapatkan hasil bahwa pada kategori usia, mayoritas responden berusia 17 tahun yaitu 32 responden (44,4%) dengan sikap positif sebanyak 23 responden (31,9%) dan sikap negatif sebanyak 9 responden (12,5%). Pada kategori pendidikan orangtua (ayah) mayoritas SMA yaitu sebanyak 29 responden (40,3%) dengan sikap positif sebanyak 21 responden (29,2%) dan sikap negatif sebanyak 8 responden (11,1%) pendidikan orangtua (ibu) mayoritas SMP yaitu sebanyak 28 responden (38,9%) dengan sikap positif sebanyak 19 responden (26,4%) dan sikap negatif sebanyak 9 responden (12,5%). Pada kategori pekerjaan orangtua (ayah) mayoritas adalah petani yaitu sebanyak 28 responden (38,9%) dengan sikap positif sebanyak 15 responden (20,9%) dan sikap negatif sebanyak 13 responden (18,0), dan pekerjaan orangtua (ibu) mayoritas IRT yaitu sebanyak 37 responden (51,4%) dengan sikap positif sebanyak 22 responden (30,5%) dan sikap negatif sebanyak 15 responden (20,9%).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 4 Juli 2015, hasil yang didapat mengenai gambaran umum sikap remaja putri dalam mengatasi *leukhorhea* fisiologis di SMAN 1 Turi Sleman adalah bersikap positif dengan mayoritas remaja putri adalah mereka yang berusia 17 tahun, maka peneliti menyimpulkan bahwa semakin dewasa umur seseorang semakin baik pula pemikiran atau pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat mengatasi *leukhorhea* dengan baik. Menurut Sarwono (2011), remaja dengan usia 17-20 merupakan masa remaja lanjut dimana pada masa ini remaja memiliki pemikiran dan keingintahuan yang cukup tinggi, sehingga mereka selalu berupaya untuk mencari tahu dan mengumpulkan informasi.

Berdasarkan hasil karakteristik, mayoritas orang tua responden (ayah) berpendidikan SMA (40.3%) dan orang tua (ibu) berpendidikan SMP (40,0%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir sebagian besar responden bersikap positif dalam mengatasi *leukhorhea* yaitu sebanyak 46 responden (63.9%). Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Notoatmojo, 2012).

Menurut Gerald de Veci dalam Haryatmoko (2010), pendidikan memiliki tujuan untuk memperoleh pengetahuan dari segala aspek dan kemampuan.

Pendidikan akan membantu seseorang untuk dapat memiliki kemampuan bernegosiasi, berkomunikasi, membangun hubungan kepercayaan, mengintrepetasikan situasi dan melogikakan situasi, sehingga mampu mencari solusi terhadap masalah-masalah di masyarakat dan mampu bersikap. Pendidikan juga berorientasi humanistik. Artinya orang yang berpendidikan seharusnya lebih mampu menjalin hubungan dengan sesamanya. Namun hasil akhir tidak sama pada tiap individu.

Selaras dengan penjelasan tersebut, jika ditarik hubungan bahwa hampir sebagian besar responden bersikap positif dalam mengatasi *leukhorhea* dengan orang tua mereka dominasi adalah lulusan SMA sebanyak 40,3%, artinya Orang tua yang mengenyam pendidikan SMA lebih mampu memberi pengaruh positif terhadap sikap siswi-siswi pada kesehatan reproduksi khususnya dalam mengatasi *leukhorhea* daripada orang tua yang tidak mengenyam pendidikan sama sekali dan hanya SD. Brown dalam Haryatmoko (2010) menambahkan bahwa jika pendidikan akan mengarahkan seseorang untuk meneruskan pengetahuannya kepada legesi atau generasinya. Artinya dapat dipahami bahwa para orang tua yang pernah mengenyam bangku pendidikan akan memiliki kemampuan bernegosiasi, berkomunikasi, membangun hubungan kepercayaan, mengintrepetasikan situasi dan melogikakan situasi, sehingga mampu mencari solusi terhadap masalah-masalah di masyarakat dan mampu bersikap di tengah masyarakat kemudian meneruskannya kepada anak-anak mereka.

Melihat hasil karakteristik pekerjaan orang tua siswi, didapati hasil bahwa orang tua (ayah) responden didominasi dengan profesi sebagai petani (38,9%),

dan untuk pekerjaan orangtua (ibu) kebanyakan adalah IRT sebanyak (51,4%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir sebagian besar responden bersikap positif dalam mengatasi *leukhorhea* yaitu sebanyak 46 responden (63.9%).

Pekerjaan orangtua memiliki pengaruh dalam membentuk sikap anak-anak mereka. Ibu merupakan fungsi utama dalam membentuk sikap dan kepribadian anak-anak mereka, karena fungsi ibu adalah mendidik anak-anak mereka. Sedangkan ayah memiliki fungsi utama sebagai pencari nafkah. Adanya pembagian tugas inilah yang menciptakan budaya wanita (istri) memiliki tanggung jawab dalam mendidik anak-anak (Talcott Persons dalam Juwairiyah, 2014). Berdasarkan teori tersebut, artinya dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga memiliki waktu yang lebih banyak dalam menjalin relasi dengan anak-anaknya dibanding ibu bekerja. Sehingga ibu rumah tangga mampu mencurahkan semua waktunya dalam mendidik dan mengajarkan anak dalam bersikap dan berperilaku ketimbang ibu yang bekerja. Hal tersebut diakibatkan ibu bekerja harus membagi waktunya antara keluarga (anak dan suami) dengan pekerjaan.

Dari hasil kuisioner yang didapatkan bahwa remaja putri di SMA N 1 Turi mereka cenderung minum ramuan tradisional/ jamu dalam mengatasi *leukhorhea* dan mereka cenderung kurang menjaga pakaian dalam seperti mengganti jika lembab padahal jika celana dalam lembab dan tidak menyerap keringat dapat menimbulkan bakteri atau jamur berkembang secara cepat sehingga menimbulkan keputihan. Penemuan ini dapat terjadi disebabkan oleh pentransferan pengetahuan dari orangtua. Pengetahuan orang tua tersebut setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui penglihatan,

pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Berdasarkan pengalaman dan penelitian, perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2012). Artinya dapat diasumsikan bahwa pengetahuan orangtua turut memiliki peran terhadap sikap anak dalam mengatasi *leukhorhea*. Jika seorang orangtua memiliki pengetahuan dalam mengatasi *leukhorhea* dengan cara-cara tertentu maka cara tersebutlah yang akan diinformasikan kepada anak mereka.

C. Keterbatasan Penelitian.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, sehingga hanya menggambarkan fenomena yang terjadi saja dan variabel yang digunakan adalah variabel tunggal.